

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURU PROGRAM STUDI DIII
KEBIDANAN METRO**

Laporan tugas akhir, 2025

Jeny Ristika : 2215471049

Asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan ruptur perineum di TPMB Sulistio Rahayu Desa
Pujodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

xv + 76 halaman + 15 tabel + 2 gambar

RINGKASAN

Ruptur perineum pada proses persalinan merupakan hal yang normal tetapi jika tidak di rawat dengan baik maka akan menimbulkan komplikasi seperti terjadinya infeksi dan memperlambat proses penyembuhan luka, ruptur perineum sering dialami terutama pada ibu primipara selain itu juga disebabkan oleh umur beresiko rendah, umur resiko tinggi, paritas, berat badan bayi dan pengetahuan tentang ruptur perineum. Hasil pengkajian dilakukan pada Ny.D yang dilakukan di TPMB Sulistio Rahayu kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 25 Februari - 04 Maret 2025, didapatkan data subjektif ibu merasakan nyeri di luka jahitan jalan lahir. data objektif terdapat luka jahitan perineum, luka terlihat lembab dan kemerahan dengan nilai skala REEDA 7. Hasil pengkajian ditetapkan diagnose P1A0 nifas 2 jam dengan ruptur perineum. Rencana asuhan yang akan diberikan perawatan personal hygiene, menilai penyembuhan luka perineum menggunakan skala REEDA, ajarkan teknik menyusui, pemenuhan kebutuhan nutrisi, istirahat, mobilisasi dini, senam nifas serta anjurkan untuk melakukan kunjungan KF3 dan KF4.

Pelaksanaan dilakukan kunjungan sebanyak 7 kali selama 7 hari. Kunjungan ke 1 tanggal 25 Februari 2025 dilakukan pemeriksaan TTV, konsling teknik pemberian ASI yang benar dan perawatan rupture perineum menjelaskan tentang mobilisasi dini, menjelaskan makan-makanan yang bergizi, mengobservasi kontraksi TFU serta pengeluaran lochea. kunjungan kedua mengevaluasi ibu teknik menyusui, perawatan personal hygiene membasuh luka perineum menggunakan air bersih, memilih pakaian yang nyaman dan menyerap keringat, mengusahakan agar genitalia selalu dalam keadaan kering, dan mengganti pembalut. kebutuhan nutrisi, kebutuhan istirahat. kunjungan selanjutnya mengevaluasi perawatan personal hygiene dan memastikan ibu sudah dapat menyusui bayinya dengan baik dan benar. pada kunjungan keenam pada tanggal 03 Maret 2025 pengeluaran ASI ibu lancar karena teknik menyusui ibu yang benar, jahitan ibu sudah menyatu kering dan tidak ada tanda-tanda infeksi, pada KF4 menjelaskan jenis alat-alat kontrasepsi.

Evaluasi asuhan kebidanan pada ibu nifas yang mengalami ruptur perineum yang telah dilakukan selama 7 hari asuhan, didapatkan hasil penyembuhan jahitan ruptur perineum pada kunjungan awal skor skala REEDA 7 dan pada kunjungan asuhan keenam hari hasil skor skala REEDA menjadi 0.

Simpulan asuhan kebidanan pada ibu nifas yang dilakukan pada Ny. D yang berfokus pada penyembuhan rupture perineum. Saran untuk ibu nifas yang mengalami rupture perineum untuk melakukan perawatan personal hygiene untuk mencegah terjadinya infeksi pada ibu.

Kata kunci: Ruptur perineum, personal hygiene, REEDA,
Daftar Bacaan : 27 (2019-2024)